

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MELALUI *DISCREPANCY*  
*MODEL* PADA SEKOLAH DASAR DI KOTA TANGERANG**

**(Penelitian Evaluasi Program/kebijakan tentang Kurikulum 2013 dengan  
*Discrepacy Model*)**



**YENI NURAENI**

No. Reg: 752 713 0283

*Disertasi Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mendapatkan Gelar Doktor*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2020**

**PERSETUJUAN PERBAIKAN  
HASIL UJIAN TERTUTUP**

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ir. Irvan Hanafi, M.Pd (Ketua)		14/2 2020
2	Prof. Dr. Zulela, M.Pd. (Sekretaris/Promotor)		10/02/2020
3	Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd (Ko-Promotor)		7/02/2020
4	Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M. Pd. (Penguji )		4/02/2020
5	Prof. Dr. Burhanuddin Tola, MA. (Penguji)		5/02/2020
6	Dr. Fachrudrozi, M.Pd (Penguji)		6/02/2020
7	Prof. Dr. Suprani, M.Pd. (Penguji Luar)		14/01/2020
Nama : Yeni Nuraeni NIM : 7527130283 Angkatan : 2013			

PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DI PERSYARATKAN UNTUK  
UJIAN TERBUKA/PROMOSI DOKTOR

Promotor

Ko-Promotor

Prof. Dr. Zulela, M.Pd.  
Tanggal: 10-02-2020

Prof. Dr. Endry Boeriswati, MPd.  
Tanggal: 7/02/2020

NAMA

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dr. Komarudin, M.Si.  
(Ketua)<sup>1</sup>

21/2/2020

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd  
(Sekretaris)<sup>2</sup>

19-2-2020

Nama : Yeni Nuraeni

No. Registrasi : 7527130282

Program Studi : Pendidikan Dasar

Tanggal Lulus:

- 1) Rektor Universitas Negeri Jakarta
- 2) Direktur Pascasarjana



Evaluasi Implementasi Kurikulum 13 Berdasarkan *Discrepancy Model* di Sekolah Dasar DI Kota Tangerang.

**Abstrack**

Yeni Nuraeni, S3 Pendidikan Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesenjangan Implementasi Kurikulum 2013 antara program yang sudah ditetapkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan pada Sekolah Dasar di Kota Tangerang. Standar evaluasi yang digunakan adalah standar isi (Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016), standar proses isi (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016) dan standar penilaian isi (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016). Subjek penelitian ditetapkan tiga sekolah rintisan yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 yang berada di wilayah Kota Tangerang Provinsi Banten. Ujung tombak dari implementasi kurikulum 2013 ini adalah proses pembelajaran di sekolah, maka kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta melakukan penilaian termasuk komponen yang dievaluasi oleh peneliti. Hasil evaluasi pada standar isi ditemukan kesenjangan tentang perencanaan, perumusan KD dan Indikator, lingkup materi serta karakteristik keilmuan mencapai 29%. Sedangkan hasil evaluasi pada standar proses ditemukan kesenjangan sebesar 30% pada pelaksanaan pembelajaran berbasis sains, pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran yang berpusat pada siswa serta pemahaman guru serta penggunaan aneka sumber belajar. Pada standar penilaian ditemukan kesenjangan sebesar 28% pada penilaian autentik yang belum difahami guru secara optimal penilaian otentik, penilaian diri, penilaian portofolio serta penggunaan penilaian dalam bentuk jurnal. Temuan kesenjangan pada penilaian autentik adalah keseimbangan antara penilaian kognitif, afektif dan psikomotor tetap lebih cenderung pada sisi kognitif.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Nasional, *Discrepancy*

## ABSTRACT

**YENI NURAENI:** *Evaluation of Curriculum 2013 Implementation Based on the discrepancy model at the Tangerang City Elementary School. Disertation. Jakarta: Post Graduate Elementary Education, Universitas Negeri Jakarta, 2020.*

The purpose of this study to describe the gap in Implementation of Curriculum 2013 in primary school in Tangerang City. The subject of research is determined by three pilot schools that have been using the Curriculum 2013 located in the Tangerang City of Banten Province. The Curriculum 2013 Implementation are evaluated by the Content Standards at the definition stage of all content and scope of materials at Competency, (Permendikbud RI No.21 20160, in the content, standards found the gap 29% on planning to learn, basic competence to indicators in thematic learning, and gap in subject matter characteristic. In the implementation of the process standards (Permendikbud RI, No. 23, 2016), found the gap 30% on scientific approach, using learning media, learning source, teachers centre learning, and thematic learning. In the implementation of educational assessment standards at the definition stage all components have been implemented, but at the installation stage and stage of the process found gaps in the assessment of authentic 20%, self-assessment, portfolio assessment and the use of valuation in the form of rubric. Most teachers already know about authentic assessment, but it is not easy in the process of authentic assessment. The gap finding on authentic assessment is that the balance between cognitive, affective and psychomotor assessments remains more prone to the cognitive side.

**Keywords:** Implementation, The National Curriculum , Discrepancy model

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesenjangan Implementasi Kurikulum 2013 antara program yang sudah ditetapkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan pada Sekolah Dasar di Kota Tangerang. Standar evaluasi yang digunakan adalah standar isi (Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016), standar proses isi (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016) dan standar penilaian isi (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016). Subjek penelitian ditetapkan tiga sekolah rintisan yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 yang berada di wilayah Kota Tangerang Provinsi Banten. Ujung tombak dari implementasi kurikulum 2013 ini adalah proses pembelajaran di sekolah, maka kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta melakukan penilaian termasuk komponen yang dievaluasi oleh peneliti.

Digulirkannya MEA serta pergeseran kekuatan ekonomi dunia, berdampak terhadap beberapa sektor pembangunan di Indonesia. Sektor yang terkena pengaruh atau imbas dari hal tersebut adalah teknosains, mutu investasi dan transformasi pada sektor pendidikan. Dampaknya mengharuskan pemerintah mengembangkan kurikulum dengan menambahkan muatan kompetensi untuk menghadapi tantangan masa depan antara lain: kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan toleransi terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan luas dalam kehidupan, kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Permasalahan yang dipaparkan di atas menuntut suatu capaian pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi masalah di era globalisasi. Kemampuan lain yang harus dimiliki lulusan juga menangani masalah lingkungan, konvergensi ilmu dan teknologi, masalah ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya, serta mutu dan investasi pada sektor pendidikan (Mulyasa, 2014). Pada saat ini, Mulyasa menilai yang sebagian mulai bergeser menjadi basis industrialisasi pendidikan.

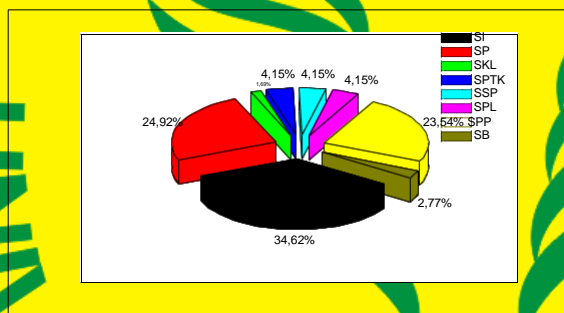
Paparan di atas menggmabarkan perlunya kurikulum dalam dunia pendidikan yang terus berkembang dan diperbarui sesuai kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Pemerintah Indonesia menjawab kebutuhan akan perubahan kurikulum ini dengan diberlakukannya kurikulum 2013. Mulai Tahun ajaran 2013/2014 pemerintah mulai mengimplementasikan kurikulum 2013 sebagai perubahan dan pengembangan dari KTSP.

Perubahan kurikulum baru, tentu saja akan menemukan banyak permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Setelah diberlakukan kurikulum 2013, di lapangan banyak ditemukan kendala dan rintangan terkait SDM, sarana prasarana, penerimaan masyarakat serta proses pembelajaran di sekolah. Kendala lain juga ditemukan tentang pelaksanaan penilaian K13, pemahaman guru terhadap standar isi yang beragam, kendala kecukupan buku guru dan buku peserta didik. Permasalahan lain selain hal yang sudah dibahas, juga terdapat masalah kesiapan mental guru dan peserta didik yang belum optimal. Perlu waktu bagi guru untuk memahami dan menyikapi berbagai perubahan kurikulum termasuk pemahaman bahan ajar agar



terjadi kesesuaian saat disajikan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam memperoleh informasi awal tentang permasalahan implementasi Kurikulum 2013 di wilayah Tangerang, peneliti melakukan studi awal. Studi awal yang peneliti lakukan berupa wawancara tentang kesulitan dalam menggunakan kurikulum 2013 pada partisipan yang berjumlah 602 orang guru dan 515 orang peserta didik yang berada di wilayah Tangerang dengan total responden 1017 orang, dengan hasil sebagai berikut:



Bagan 1.1 Presentasi Hasil Studi awal tentang Kesulitan dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kota Tangerang.

Hasil wawancara di atas menggambarkan sebagian kondisi yang terjadi dalam implementasi K-13 sebagai tahap studi pendahuluan. Permasalahan lebih banyak didominasi dalam standar isi, standar penilaian kemudian standar proses pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan observasi pada studi pendahuluan, peneliti menemukan guru yang sudah memahami K13 rata-rata berasal dari sekolah dengan nilai akreditasi A, dan yang sudah mengikuti sosialisasi atau pelatihan. Guru yang belum mengikuti sosialisasi secara optimal dan sekolahnya belum memiliki



penunjang yang memadai, rata-rata adalah yang yang kurang paham melakukan pengajaran di kelas memakai K13.

Permasalahan lain yang ditemukan dalam studi awal adalah kemampuan guru pada implementasi K-13 dalam pembelajaran antara lain dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran serta penilaian pembelajaran kurikulum 2013 yang paradigmanya berubah. Perubahan paradigma mulai dari pendekatan saintifik, pembelajaran tematik, penilaian autentik, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, berfikir kritis serta membangun kemampuan berfikir tingkat tinggi. Munculnya sejumlah permasalahan dalam implementasi Kurikulum 2013 yang dipaparkan di atas, membuat peneliti merasakan perlu adanya sebuah evaluasi yang akan memberikan gambaran secara ilmiah apakah Kurikulum 2013 perlu dilanjutkan, dikembangkan atau diperbaiki sebelum dilanjutkan. Peneliti menganggap sangatlah penting dilakukan penelitian tentang implementasi Kurikulum 2013, dengan standar evaluasi mengacu kepada hasil studi awal yaitu standar isi, standar proses dan standar penilaian. Rumusan masalah dalam disertasi ini adalah:

1. Bagaimana kesenjangan yang terjadi antara standar isi yang telah ditetapkan dengan kenyataan di lapangan dalam implementasi Kurikulum 2013 di wilayah Tangerang pada tahap desain program, instalasi, proses, produk dan perbandingan?
2. Bagaimana kesenjangan yang terjadi antara standar proses yang telah ditetapkan dengan kenyataan di lapangan dalam implementasi Kurikulum

2013 di wilayah Tangerang desain program, instalasi, proses, produk dan perbandingan?.

3. Bagaimana kesenjangan yang terjadi antara standar penilaian pendidikan yang telah ditetapkan dengan kenyataan di lapangan dalam implementasi Kurikulum 2013 di wilayah Tangerang desain program, instalasi, proses, produk dan perbandingan?.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program/kebijakan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang didukung dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan hasil evaluasi yang berupa tanggapan yang disajikan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini merupakan proses implementasi K-13. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat kuantitatif dengan demikian diharapkan dapat diperoleh data-data tentang kesenjangan antara Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian Pendidikan yang telah ditetapkan dengan kenyataan di lapangan dalam implementasi K-13.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat kesenjangan dan juga terdapat kelebihan dalam implementasi kurikulum 2013 pada Sekolah dasar di Kota Tangerang sebagai berikut:

1. Terdapat kesenjangan sebesar 29% pada implementasi Standar Isi kurikulum 2013 pada SDN Periuk 2, SDN Jatake 2 dan SDN Kereo 5. Kesenjangan

ditemukan dari tahap desain pogram ditemukan penurunan Kompetensi Dasar ke dalam Indikator keberhasilan belajar yang tidak tepat, waktu belajar yang tidak sesuai dengan struktur kurikulum, serta ada bagian lingkup materi yang dipaksakan ke dalam tema meskipun tidak sesuai. Pada tahap instalasi ditemukan kesenjangan yaitu terdapat SDM khususnya guru masih kurang pemahamannya terhadap Standar Isi Kurikulum 2013. Bahkan ada sekolah sasaran K-13, SDM nya yang belum pelatihan pada tahap awal kurikulum 2013 ini diberlakukan Kesenjangan pada tahap proses ditunjukan dengan ditemukannya data bahwa bukan guru yang akan mengajar yang menurunkan KD ke dalam tema juga ke dalam bahan ajar, begitupun dalam penetapan ruang lingkup pada tema, guru sudah menerima yang siap digunakan, sehingga tidak ada proses pemilihan penetapan KD dalam tema yang sesuai input peserta didik serta kondisi satuan pendidikan. Pada tahaap produk ditemukan banyak tujuan Standar Isi yang tidak tercapai baik pada perencanaan program, lingkup materi sampai pada keilmuan, begitupun program belajar tuntas, program remedial, program pengayaan juga tidak tercapai secara ideal, maka disimpulkan implementasi Standar Isi kurikulum 2013 ini belum efektif atau belum berhasil. Temuan kesenjangan pada empat tahap tersebut mengakibatkan kelebihan Standar Isi kurikulum 2013 yang menekankan pada aspek Kompetensi Inti, lingkup materi, karakteristik dan keilmuan, kemampuan berfikir kritis, kemampuan menalar yang tinggi serta kemampuan

berfikir tingkat tinggi yang akan dimiliki oleh peserta didik sebagai *output* dan *outcomenya* tidak dapat dibuktikan.

2. Terdapat kesenjangan sebesar 30% pada implementasi Standar Proses kurikulum 2013 di SDN Periuk 2 dan SDN Jatake 2. Kesenjangan mulai dari tahap desain pogram ditemukan tidak semua desain program masih rendahnya perencanaan proses pembelajaran yang merangsang kemampuan menalar, kemampuan berfikir kritis serta berfikir tingkat tinggi, baik pada pengorganisirian kelas maupun pada pengorganisirian materi. Pada tahap Instalasi ditemukan hambatan terkait sarana prasaran belajar dengan kurikulum 2013 yang berbasis TIK, media interaktif, kurangnya aneka sumber belajar, serta masih ada seklah yang jumlahnya siswanya melebihi ketersediaan lokal untuk ruang belajar. Pada tahapan proses guru masih ada yang belum memahami secara utuh, masih tumpang tindih dalam menggunakan pendekatan saintifik pada langkah-langkahnya, tidak nampak kejelasan dari masing –masing kegiatan sesuai tahapan pendekatan saintifik. Tahapan menalar baru paling tinggi pada kegiatan mengklasifiaksi juga mengidentifikasi, ini bisa jadi salah satu penyebab rendahnya daya nalar juga kemampuan berfikir kritis peserta didik. Masih banyaknya PR yang diberikan menunjukkan juga prinsip belajar tuntas tidak tercapai. Kesenjangan pada ketiga tahap tersebut mengakibatkan pada tahap produk tujuan Standar Proses kurikulum 2013 belum efektif atau belum berhasil. Pada tahap perbandingan



terjadi kondisi ambigu karena pesertanya didiknya menjadi bersifat aktif, tetapi keberhasilan belajarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya.

3. Terdapat kesenjangan sebesar 28% pada implementasi Standar Penilaian Pendidikan kurikulum 2013 di SDN Periuk 2 dan SDN Jatake 2 , Masih ada guru yang kurang memahami penilaian autentik, khususnya dalam pemetaan karakteristik peserta didik ke dalam tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor karena jumlahnya yang terlalu banyak dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Pada alat evaluasi masih ada yang kurang tepat, misalnya kata kerja untuk mengukur kemampuan kognitif digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan, juga terdapat wacana untuk mengukur membaca pemahaman pengetahuan alam, pada bagian pengukuran digunakan untuk menanyakan jenis taran(budaya). Banyak jenis-jenis penilaian yang digunakan mulai dari penilaian sikap, diri, penilaian teman, tes tulis, tes lisan, unjuk kerja, portofolio, serta penilaian proyek proyek, namun guru kesulitan dalam menentukan bentuk penilaian dengan jenis metode yang digunakan. Pada metode proyek, belum tergambar adanya durasi yang diperlukan sampai sebuah proyek menghasilkan laporan. Penilaian autentik yang dinilai menyeluruh, instrumennya sangat banyak dan dirasakan oleh guru menyita waktu dan rumit. Pada tahap instalasi, khususnya SDM,

4. Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Periuk 2 dan SDN Jatake 2 belum berhasil dengan kesenjangan sampai dengan 30 %. Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Kereo 5 sudah berhasil dengan kesenjangan di bawah 20% dari

tiga standar yang dievaluasi yaitu standar isi, standar proses dan standar penilaian



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan atau plagiat dari karya orang lain karena hal tersebut melanggar etika yang berlaku dalam kaidah keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ternyata terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau tidak ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Jakarta, 24 Februari 2020



Yeni Nurani

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya pada penulis dapat menyelesaikan penyusunan Disertasi yang berjudul “Evaluasi Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 melalui *Discrepancy Model* Pada Sekolah Dasar Di Kota Tangerang”.

Disertas ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor pada program studi S3 Pendidikan Dasar di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Penulis dapat menyelesaikan penulisan Disertasi ini dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih khusus penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Komarudin, M.Si. Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Prof. Dr. Zulela MS, MPd, Ibunda selaku Promotor sekaligus Kordinator Prodi S3 Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta M.Pd., yang terus memberikan dorongan, semangat dan arahan dalam penulisan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Endry Boeriswati, M.Pd., Ibunda selaku Co Promotor yang memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh ketulusan dan kesabaran, sehingga disertasi ini dapat selesai.
5. Yang tercinta Abah, Ummi, Kakanda, Adinda serta buah hatiku Shabrina Qurrotu Ayuningtyas dan Syazwina Qanathi Bazliah yang telah memberikan doa dan semangatnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.
7. Unsur pimpinan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta seluruh Kepala Sekolah Dasar di Kota Tangerang



8. Seluruh teman-teman yang selama ini telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua, dan akhirnya mudah-mudahan disertasi ini dapat bermanfaat dan menjadi jalan bagi penulis untuk terus berjuang menceriaikan anak Indonesia melalui dunia pendidikan serta bagi para pembaca pada umumnya. Amiin ya robbal alamin.

Jakarta, Februari 2020

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	23
C. Rumusan Masalah .....	25
D. Kegunaan Penelitian .....	26
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Evaluasi Program/Kebijakan .....	27
1. Pengertian Evaluasi .....	27
2. Pengertian Program/Kebijakan .....	32
3. Model- Model Evaluasi .....	40
B. Konsep Program/Kebijakan yang dievalausi .....	42
1. Pengertian Kurikulum .....	42
2. Kurikulum 2013.....	48
C. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih .....	67
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	71
E. Kriteria Evalausi .....	76

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	81
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	82
C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian .....	83
D. Instrumen Penelitian .....	86
1. Definisi Konseptual .....	86
2. Definisi Operasional .....	86
3. Kisi-Kisi Instrumen .....	87
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	88
F. Teknik Analisis Data .....	91

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	95
1. Hasil Evaluasi Standar Isi Kurikulum 2013 pada Tahap Desain .....	95
2. Hasil Evaluasi Standar Isi Kurikulum 2013 pada Tahap Instalasi .....	99
3. Hasil Evaluasi Standar Isi Kurikulum 2013 pada Tahap Proses .....	101
4. Hasil Evaluasi Standar Isi Kurikulum 2013 pada Tahap Produk .....	102
5. Hasil Evaluasi Standar Isi Kurikulum 2013 pada Tahap Perbandingan .....	105
6. Hasil Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada Tahap Desain .....	105

7. Hasil Evaluasi Standar Proses Kurikulum 2013 pada tahap	
Instalasi	110
8. Hasil Evaluasi Standar proses Kurikulum 2013 pada tahap	
Proses	117
9. Hasil Evaluasi Standar proses Kurikulum 2013 pada tahap	
Produk	124
10. Hasil Evaluasi Standar proses Kurikulum 2013 pada	
Tahap Perbandingan	126
11. Hasil Evaluasi Standar proses Kurikulum 2013 pada	
Tahap Desain	127
12. Hasil Evaluasi Standar proses Kurikulum 2013 pada	
Tahap Instalasi	130
13. Hasil Evaluasi Standar penilaian Kurikulum 2013 pada	
Tahap Proses	133
14. Hasil Evaluasi Standar penilaian Kurikulum 2013 pada	
Tahap Produk	135
15. Hasil Evaluasi Standar penilaian Kurikulum 2013 pada	
Tahap Perbandingan	137
B. Pembahasan .....	139
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan	177
B. Rekomendasi	180
DAFTAR PUSTAKA .....	183
LAMPIRAN .....	193



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sekolah yang digunakan sebagai Tempat Penelitian .....	82
Tabel 4.1 Tabel Reduksi Data Hasil Analisis Standar Isi pada tahap Desain.....	97
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Evaluais Kemampuan Perencanaan Pembelajaran (Standar Isi) .....	103
Tabel 4.3 Hasil Reduksi Data Hasil observasi pada Standar Proses .....	117
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Penilaian Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran (Standar Proses) .....	125
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pedidikan (Standar Penilaian) .....	136
Tabel 4.6 Tabel Hasil Evaluasi berdasarkan Standar Isi pada Tahap desain Program .....	267



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Hasil survey “ <i>Trends in International Math and Science</i> ” tahun 2007.....	5
<b>Gambar 1.2</b>	Presentasi hasil wawancara tentang kesulitan dalam implementasi K13 pada tahap studi awal.....	20
<b>Gambar 1.3</b>	Fokus Penelitian Evaluasi Implemtasi Kurikulum 2013.....	23
<b>Gambar 2.1</b>	Kriteria Evaluasi berdasarkan <i>Discrepancy Model</i> .....	77
<b>Gambar 3.1</b>	Process Of Comparasion At Stages “Discrepancy Model” .....	85
<b>Gambar 3.2</b>	Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data.....	91
<b>Gambar 3.3</b>	Analisis Data Kualitataif Model Interaktif Miles&Hubberman	94
<b>Gambar 4.1</b>	Instalasi Standar Proses Pada Sarana Ruang Kelas di SDN Jatake 2 di Kelas Rendah	111
<b>Gambar 4.2</b>	Instalasi Standar Proses Pada Sarana Ruang Kelas di SDN Jatake 2 di Kelas Tinggi	111
<b>Gambar 4.3</b>	Instalasi Standar Proses Pada Sarana Ruang Kelas di SDN Periuk 2 di Kelas Rendah	113
<b>Gambar 4.4</b>	Instalasi Standar Proses Pada Sarana Ruang Kelas di SDN Kereo 5 di Kelas Rendah	114
<b>Gambar 4.5</b>	Instalasi Standar Proses Pada Sarana belajar di luar kelas di SDN Kereo 5	115
<b>Gambar 4.6</b>	Instalasi Standar Proses Pada Sarana Ruang Kelas di SDN Kereo 5 di Kelas Tinggi	116
<b>Gambar 4.7</b>	Hasil Evaluasi Kesenjangan dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian K-13 Pada 3 Sekolah Dasar di Kota Tangerang	159

## LAMPIRAN

Lampiran 1.1	Kisi- Kisi dan Instrumen Standar Isi .....	193
Lampiran 1.2	Kisi- Kisi dan Instrumen Standar Proses .....	195
Lampiran 1.3	Kisi- Kisi dan Instrumen Standar Penilaian Pendidikan .....	202
Lampiran 2.1	Desain Instalasi .....	206
Lampiran 3.1	Pemetaan Hasil Wawancara Awal terhadap Guru .....	209
Lampiran 3.2	Pemetaan Hasil Wawancara Awal terhadap Peserta didik .....	211
Lampiran 4.1	Script Video Pembelajaran 1 .....	213
Lampiran 4.2	Script Video Pembelajaran 2 .....	219
Lampiran 5.1	Hasil Evaluasi Kemampuan Guru dalam Standar Isi, Standar Proses dan standar Penilaian .....	233

